

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Di mana peneliti sendiri merupakan instrumen kunci. Yang artinya objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti karena objek yang diteliti adalah peneliti itu sendiri, atau manusia kemudian peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi.¹ Selain itu dalam pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan penelitian kualitatif sendiri lebih ke penekanan makna.²

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research* (penelitian lapangan) di mana peneliti terjun langsung kelapangan atau lingkungan tertentu yang akan diteliti.³ Peneliti mengumpulkan data dan informasi secara langsung ke tempat penelitian, dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Hal itu menjadi acuan penelitian karena dianggap lebih efektif jika peneliti bisa merasakan sendiri bagaimana suasana yang ada di lapangan sehingga terjun langsung ke lapangan merupakan hal yang sangat tepat. Selain itu penelitian yang dilakukan lebih efektif dalam pengumpulan data dan berbagai hal lainnya. Peneliti di sini akan meneliti tentang Peran Pengasuh Pondok Pesantren Ki Ageng Serang Cingkrong, Purwodadi, Grobogan dalam Penyembuhan Pasien Penderita Sakit Jiwa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV ALFABETA, 2013) 15.

² Ismail Nurdin dan Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cindekia, 2019), 75.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 11.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ki Ageng Serang yang terletak di desa Cingkrong, Purwodadi, Grobogan dengan memfokuskan pada Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Penyembuhan Pasien Penderita Sakit Jiwa. Di mana pondok pesantren ini mampu menyembuhkan para pasien penderita sakit jiwa.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian kali ini yaitu Pengasuh Pondok Pesantren Ki Ageng Serang yang berada di Desa Cingkrong, Purwodadi, Grobogan.

D. Sumber Data

Data dapat dikelompokkan berdasarkan cara pengumpulannya, dan cara pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer ini berupa hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti menggali dan memperoleh informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu dari pengasuh pondok pesantren, santri dan pasien pondok pesantren.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung kemudian memberikan data kepada pengumpul data. Data ini mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau bisa disebut sebagai sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh data primer. Hal ini mempunyai

arti bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari orang lain, laporan dan dokumentasi.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Cara yang digunakan pada penelitian ini yaitu, :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan seseorang dengan cara mengamati suatu objek yang hendak diteliti oleh si peneliti tersebut. Observasi sendiri dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku manusia seperti di kehidupan nyata. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap pengasuh pondok pesantren Ki Ageng Serang Cingkrong, Purwodadi, Grobogan. Peneliti mengamati secara langsung aktivitas yang ada di lokasi penelitian kemudian mencatat secara sistematis mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian.

Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang menjadi sumber penelitian. Dengan metode observasi partisipasi ini nantinya data yang akan diperoleh akan lebih lengkap.⁵

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, dimana ada proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna memperoleh informasi dari seseorang yang

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2005) 62.

⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), 106-107.

dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

Macam-macam wawancara :

1) Wawancara Berstruktur

Wawancara berstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti telah menyiapkan berbagai pertanyaan tertulis dan juga jawabannya. Pertanyaan yang sama diajukan ke beberapa responden dan peneliti mencatatnya. Dengan pertanyaan serta jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti maka pengolahan data akan lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan wawancara yang tidak berstruktur.

Dalam proses wawancara selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka peneliti juga bisa membawa alat bantu seperti kartu, gambar dan alat bantu lainnya yang dapat membantu jalannya wawancara.

2) Wawancara Tak Berstruktur (Bebas)

Wawancara tak berstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti tidak mempersiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Akan tetapi pewawancara memiliki pedoman pembahasan yang akan ditanyakan nantinya, sehingga sesuai dengan tujuan wawancara. Disini responden boleh menjawab pertanyaan secara bebas menurut isi hati dan fikirannya.

Dalam wawancara tak berstruktur atau terbuka disini peneliti belum mengetahui secara pasti tentang apa yang

akan diperoleh. Untuk itu peneliti lebih mendengarkan apa yang diceritakan oleh narasumber sehingga pewawancara bisa mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang dibicarakan tersebut.⁶

3) Wawancara Terbuka Terstandar

Pertanyaan pada wawancara ini sebelumnya dituliskan secara pasti dengan cara yang sama dan ditanyakan saat wawancara tersebut dilaksanakan. Pertanyaan yang dilakukan dalam proses wawancara lebih bersifat terbuka. Tujuan utama dari pertanyaan terbuka terstandar adalah untuk meminimalkan pengaruh wawancara dengan menanyakan pertanyaan yang sama kepada masing-masing responden.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Meliputi beberapa buku-buku, video, fotografi, film, memo, surat, diari dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi penting yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

Berikut macam-macam dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu :

1) Dokumen Resmi

Dokumen resmi dihasilkan oleh para karyawan organisasi untuk pemeliharaan rekaman dan tujuan penyebaran seperti memo, surat kabar, arsip dan lain sebagainya.

⁶ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 119.

⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 127.

2) Foto Temuan

Foto temuan merupakan foto-foto yang ada di lokasi yang dihasilkan oleh orang lain, baik secara pribadi maupun melembaga. Berbagai foto yang diperoleh dari lokasi penelitian ini mampu memberikan gambaran yang baik mengenai bagaimana kejadian yang terjadi di tempat tersebut sehingga orang-orang yang tidak terlibat disana bisa mengetahuinya. Foto mampu menjelaskan hal apa saja yang telah terjadi pada pelakunya.

3) Foto Hasil Penelitian

Foto hasil penelitian adalah foto yang dihasilkan oleh peneliti itu sendiri, dengan camera peneliti itu mampu menghasilkan foto-foto suatu objek dan peristiwa yang langka atau tidak dapat dijangkau kecuali dengan media elektronik tersebut.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, diharapkan peneliti lebih paham lagi dengan obyek yang diamati, sehingga obyek yang diamati tidak lagi ada jarak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 182-185.

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan hal tersebut peneliti juga akan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.⁹

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan usaha peneliti dalam melakukan pengecekan data yang di dapatkan dari berbagai sumber. Trianggulasi ada tiga macam, yaitu :

a. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi metode yaitu membandingkan data dengan cara yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti yang diketahui dalam penelitian kualitatif, dimana peneliti menggunakan penelitian wawancara, observasi dan juga survei. Untuk mendapatkan informasi yang aktual dan gambaran yang komplit maka peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi serta pengamatan guna mengecek kebenarannya.

b. Trianggulasi Sumber Data

Trianggulasi sumber data merupakan cara menggali kebenaran informasi tertentu dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.¹⁰ Misalnya selain peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga bisa menggunakan observasi terlibat, dokumentasi tertulis, dokumen sejarah,

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, (Malang : UMM Press, 2004), 329.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83.

catatan resmi, arsip dan juga foto atau gambar. Tentu metode tersebut akan memberikan data dan keterangan yang berbeda-beda, yang selanjutnya kan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan tersebut mampu memberikan pandangan yang luas mengenai kebenaran dalam penelitian.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara menggali kebenaran informasi yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan yaitu melalui wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu data yang ditemukan oleh peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen. Seperti foto, video, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan referensi data yang ditemukan peneliti tersebut, namun data tersebut harus dilengkapi dengan dokumen lain yaitu foto yang di dapatkan peneliti saat melakukan observasi dilapangan.

5. Member Check

Peneliti melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data atau informasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui

apakah data yang diperoleh dari narasumber atau pemberi data itu sudah sesuai atau belum.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti antara lain, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam proses mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya oleh alat bantu yang digunakan dalam penelitian.¹² Dalam penelitian ini, alat bantu pengumpulan data dipilih oleh peneliti itu sendiri guna membantu dan mempermudah dalam proses pencarian data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memfokuskan, menggolongkan dan mengarahkan data-data yang didapatkan dari lapangan. Bisa juga dikatakan bahwa mereduksi data itu seperti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya yang sesuai dan juga membuang data yang tidak diperlukan.¹³

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam suatu penelitian. Agar laporan yang diteliti mampu dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan maka data yang disajikan harus terorganisasi. Agar data tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

¹¹ Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan : 2018), 122.
<https://www.google.com/search?q=analisis+data+kualitatif&safe>.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 339.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penilaian apakah hipotesis yang diajukan peneliti itu diterima atau ditolak. Jika dalam proses pengujian terdapat bukti yang cukup mendukung hipotesis tersebut, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti itu diterima. Sebaliknya, jika dalam proses pengujian tidak terdapat bukti yang cukup maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti itu ditolak.

